



---

## IMPLEMENTASI RAPOT DIGITAL MADRASAH PADA KELOMPOK KERJA MADRASAH KECAMATAN GIRI

Muhammad Taufiq<sup>1\*</sup>, Nata Mahendra<sup>2</sup>, Hermilio Ade Zavanca<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Komputer PGRI Banyuwangi  
mtaufiq39@gmail.com\*

---

### **Article History:**

Received: 18-06-2023

Revised: 15-07-2023

Accepted: 20-07-2023

**Keywords:** RDM, KKM  
MI Giri, Rapot

**Abstract:** Dunia pendidikan dasar di Indonesia adalah dunia dimana seorang anak belajar pengetahuan dasar dalam pendidikan yang akan dialaminya. Dalam melaksanakan pendidikan sekolah dasar akan memberikan penilaian pada akhir semester. Hasil penilaian dituliskan dalam lembar buku raport yang diberikan kepada orang tua sebagai laporan hasil belajar siswa selama 1 semester. Kebijakan dari kementerian agama menyebutkan bahwa nilai yang diberikan kepada siswa juga harus dilaporkan kepusat melalui sistem yang diberi nama Rapot digital madrasah berbasis (RDM) web dimana web ini akan melakukan synchron ke database RDM. Namun agar data dalam satu satuan pendidikan dapat diakses dari mana saja, sehingga proses input dan melaporkan nilai dapat dilakukan secara sistematis. Namun tidak semua sekolah memiliki orang yang memiliki kemampuan dalam menyiapkan kebutuhan sistem yang akan digunakan. Sehingga sekolah mengalami masalah dalam mengimplementasikannya. Kelompok kerja madrasah kecamatan Giri adalah kelompok kerja yang menaungi 4 sekolah madrasah setingkat madrasah ibtidaiyah. Dari 4 sekolah yang ada tidak ada guru yang memiliki kualifikasi dalam menyiapkan kebutuhan tersebut. Untuk itu dalam pengabdian masyarakat kali ini pelaksana mengajukan diri untuk membantu menyiapkan kebutuhan web aplikasi RDM tersebut sehingga memudahkan 4 sekolah dalam KKM kecamatan Giri tersebut untuk input dan melaporkan nilai yang dibuat di sekolahnya masing-masing.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

## PENDAHULUAN

Kelompok kerja madrasah adalah sebuah kelompok yang menaungi beberapa sekolah, biasanya KKM[1] terdiri dari sekolah-sekolah yang setingkat dalam satu kecamatan. KKM kecamatan Giri adalah KKM yang menaungi 4 sekolah setingkat Madrasah Ibtidaiyah yang berada di kecamatan Giri kabupaten Banyuwangi. 4 anggota KKM kecamatan Giri adalah: MI. Darul Huda yang berlokasi di desa Penataban yang merupakan tempat ketua KKM berada, MI. Darul Ulum berada di desa Grogol, MI. Matholiul Falah berada di desa Jambesari dan MI. Manbaul Huda yang berada di kelurahan Boyolangu.

Seperti yang sudah diketahui secara umum bahwasanya madrasah ibtidaiyah adalah sekolah yang setingkat dengan Sekolah Dasar namun beda kementerian yang menaungi. Jika sekolah dasar berada di bawah kemendikbud sedangkan madrasah ibtidaiyah berada di bawah kemenag. Perbedaan inilah yang membuat kebijakan pendataan berbeda. Jika sekolah dasar melaporkan data siswa dan nilai melalui aplikasi

dapodik. Maka madrasah ibtidaiyah pelaporannya menggunakan 2 aplikasi yang berbeda tentunya ini memberatkan.

Untuk pelaporan data siswa dan sarana prasarana, madrasah ibtidaiyah melaporkan melalui emis sedangkan untuk nilai dilaporkan melalui raport digital madrasah. Penggunaan raport digital madrasah memungkinkan guru untuk menginputkan nilai secara bersama-sama dan disimpan pada tempat yang aman karena aplikasi yang digunakan berupa web yang dihosting.[2][3][4][5][6][7][8]

Keuntungan lain dari penggunaan aplikasi raport berbasis web ini memungkinkan orang tua siswa untuk melihat hasil belajar anaknya kapan saja tidak menunggu laporan dari sekolah yang berupa buku raport. Dari keuntungan yang akan diterima baik sekolah maupun orang tua ada kendala dalam penyiapan aplikasinya. Dimana aplikasi yang dibuat oleh HD madrasah yang berupa web harus dihostingkan di penyedia *hosting*. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh para guru yang berada di sekolah dikarenakan tidak ada guru yang berkualifikasi guru TI yang ada di keempat sekolah.

Permasalahan penghostingan raport digital madrasah ini membuat KKM MI yang ada di kecamatan Giri untuk meminta bantuan kepada pelaksana untuk membantu dalam penyiapan aplikasi tersebut dihosting. Setelah melakukan pertemuan diputuskan untuk menghostingkan aplikasi RDM dalam satu *hosting* sehingga biaya *hosting* yang ditanggung dapat dibagi dengan sekolah lain agar lebih murah. Dalam hal *hosting* dari 4 sekolah yang ada hanya satu sekolah yang memiliki *website* yang dihosting sendiri. Sekolah tersebut adalah MI. Darul ulum yang memiliki *website* yang beralamat di [http://:midugrogol.sch.id](http://midugrogol.sch.id). Sehingga agar tidak perlu membeli *hosting* baru disepakati untuk menempatkan aplikasi RDM untuk ketiga sekolah lainnya di sub domain dari *website* tersebut.[8][9][10][11]

Tujuan dari kkm kecamatan Giri untuk ikut mengurus penghostingan aplikasi RDM tersebut agar semua sekolah tidak mengalami kesulitan dalam melaporkan nilai hasil belajar siswanya baik ke kemenag pusat maupun kepada orang tua. Dengan adanya aplikasi RDM yang dihosting untuk sekolah dapat meringankan guru dalam proses *input* nilai karena *input* nilai dapat dilakukan dimana saja, selain itu sekolah juga dapat menyimpan dan melaporkan hasil belajar siswa ke kemenag pusat dan kepada orang tua, sedangkan untuk orang tua dapat melihat hasil belajar anaknya secara *real time* kapan saja.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dari masyarakat kali ini diawali dari kebutuhan sekolah-sekolah yang ada pada KKM MI kecamatan Giri untuk melakukan penginputan dan pelaporan nilai ke kemenag pusat dimana pelaporan dilakukan melalui aplikasi bernama raport digital madrasah (RDM). Dalam semua sekolah yang ada mengalami kesulitan dalam hal implementasinya.

Kesulitan yang dihadapi oleh sekolah disampaikan kepada pengurus KKM MI kecamatan Giri untuk diberikan solusi. Pengurus KKM MI mengumpulkan para kepala sekolah untuk dibahas dalam rapat yang hasilnya menyepakati untuk menghostingkan RDM pada satu domain. Namun setelah ditanya para kepala sekolah ditemukan bahwa salah satu sekolah sudah memiliki *hosting* dan domain sendiri sehingga memudahkan dalam keputusan bahwa semua akan dititipkan ke *website* sekolah yang sudah ada.

Setelah kesepakatan didapat muncul masalah baru yaitu bagaimana menghostingkan semua RDM untuk masing-masing sekolah. Karena itu pengurus KKM MI kecamatan Giri meminta bantuan kepada pelaksana untuk melakukan *setting hosting* dan mengatur bagaimana semua sekolah memiliki akses ke RDM masing-masing.

Koordinasi dilakukan antara pengurus KKM MI dengan pelaksana pada tanggal 28 November 2022. Berselang 2 hari dari rapat koordinasi yang dilakukan, operator dari masing-masing sekolah memberikan token akses kepada pelaksana untuk dapat mengakses dan melakukan pengaturan pada RDM yang dihosting bersama.

Kemudian dilakukan pengaturan *hosting* dan mulai mengumpulkan data untuk *user* yang akan melakukan *update* data di RDM. Pengaturan dan *input* data dasar selesai dilakukan kemudian dilakukan sosialisasi dengan para operator untuk melanjutkan pengisian dengan para guru. Setelah sosialisasi dengan para operator dilakukan pendampingan dalam pengisian data dan pelaporan.

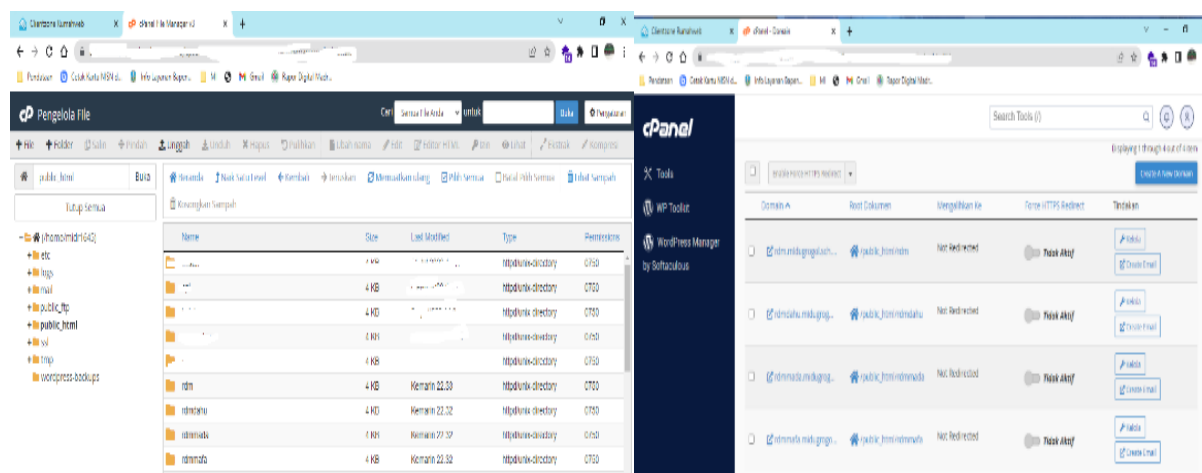
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 4 sekolah yang bernaung di bawah Kelompok Kerja Madrasah Kecamatan Giri keempat sekolah tersebut ialah : MI. Darul Ulum, MI. Matholiul Falah, MI. Manbaul Huda dan MI. Darul Huda. Keempat sekolah ini berada didesa berbeda di kecamatan Giri. Namun dengan adanya kelompok kerja madrasah kecamatan giri keempat sekolah ini dapat berkoordinasi dengan baik antar sekolah.

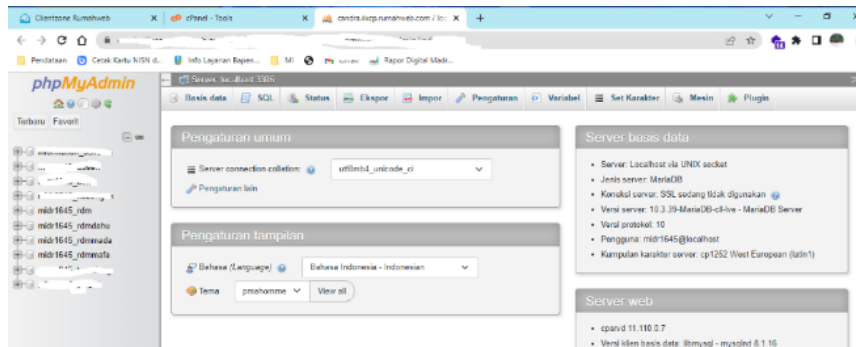
Ketika sekolah yang ada mengalami masalah dalam hal persiapan rapat dengan sigap KKM kecamatan giri mencari bantuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Setelah koordinasi awal dengan pengurus KKM kemudian dilakukan koordinasi dengan para operator yang berada pada sekolah masing-masing. Para operator sepakat untuk menitipkan *hosting* rapat digital mereka kepada salah satu sekolah yang kebetulan memiliki *hosting* dan domain aktif.

Kemudian para operator memberikan kode token yang didapat dari operator RDM tingkat kabupaten karena aplikasi RDM adalah aplikasi yang sudah disiapkan oleh kementerian agama untuk melaporkan hasil penilaian belajar sekolah secara langsung ke kementerian agama pusat. Sedangkan sebagai ujung tombak sekolah akan diwakili oleh para operator dan guru untuk mengisikannya. Pada tingkat kabupaten ditunjuk seorang operator untuk sekedar melakukan pemantauan dan bantuan untuk sekolah yang akan melakukan implementasi RDM pada sekolah masing-masing.

Setelah tahap token sudah didapatkan kemudian dilakukan persiapan *hosting* untuk menerima *file* dan pengaturan data awal pada aplikasi RDM. Pada *hosting* dilakukan penyiapan direktori, *database* dan sub domain yang akan digunakan.



Gambar 1. Persiapan Direktori dan Sub domain



**Gambar 2.** Persiapan *Database* Pada *Hosting*

Untuk sub domain yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. <https://rdm.midugrogol.sch.id>
2. <https://rdmmafa.midugrogol.sch.id>
3. <https://rdmdahu.midugrogol.sch.id>
4. <https://rdmmada.midugrogol.sch.id>

Pada tahap selanjutnya untuk masing-masing sub domain dilakukan instalisasi *system* dengan memasukkan pengaturan aplikasi dalam *hosting*. Isian yang diminta adalah pengaturan *host*, *username* pada *database* kemudian *password database*.



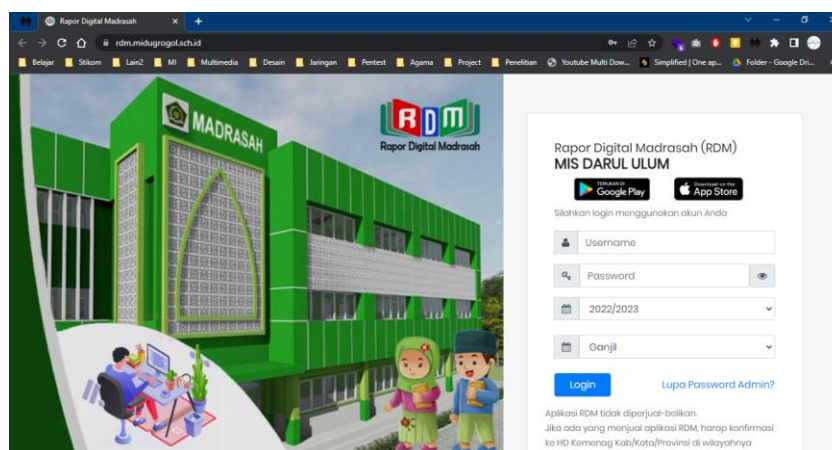
**Gambar 3.** Proses Instalasi RDM

Kemudian setelah instalasi selesai tiap sekolah melakukan registrasi pada aplikasi yang sudah dihostingkan. Pada proses registrasi dibutuhkan token yang sudah didapatkan dari operator kabupaten. Proses registrasi harus memasukkan NSM sekolah, token dari operator kabupaten, *system* penilaian pada sekolah, dan *password* untuk proktor. *Form* proses registrasi dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.** Registrasi Sekolah ke RDM

Setelah proses selesai sekolah sudah dapat melakukan *login* ke *system* dengan menggunakan akun proktor masing-masing. Proses *login* dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 5.** Aplikasi Siap Digunakan

Sampai pada tahap ini tugas pelaksana pengabdian kepada masyarakat sudah selesai kemudian pengaturan *system* dapat dilakukan oleh proktor. Selanjutnya proktor dapat masuk ke *system* dan akan ditampilkan *dashboard* kosong dimana data guru, siswa, kelas dan ekstrakurikuler akan menunjukkan angka 0 karena masih belum diisi apa-apa.

Dengan akun proktor yang sudah dimiliki kemudian proktor melakukan pengaturan pada menu-menu berikut:

1. Mengisi Profil madrasah,
2. Mengisi data mata pelajaran yang dapat diambil dari system RDM pusat,
3. Mengisi data kelas secara manual,
4. Mengisi data guru yang dapat diinput secara manual dengan mengklik tombol tambah yang ada,
5. Mengisi data mengajar guru dengan mengisi data guru kedalam mata pelajaran dalam kelas,
6. Mengisi data siswa yang dapat diimport langsung dari emis,
7. Mengisi data mata pelajaran ekstrakurikuler,
8. Mengisi data Kriteria Ketuntasan Minimal,
9. Mengisi Pengaturan cetak.

Setelah tugas-tugas proktor selesai kemudian guru yang diberikan pengajaran pada mata pelajaran kelas harus mengisi data nilai rapot dan melakukan pencetakan terhadap rapot yang diisi. Pada proses inipun pelaksana pengabdian kepada masyarakat juga tidak ikut dalam pengisian. Namun hanya ikut dalam mendampingi Ketika adanya masalah yang dihadapi selama pengisian saja. Setelah pencetakan selesai dan rapot sudah ditandatangani. Maka rapot dibagikan pada orang tua siswa dalam rapat penerimaan rapot.

Dengan menggunakan rapot digital madrasah orang tua juga dapat mengakses rapot dengan menggunakan aplikasi android yang sudah disiapkan oleh HDMadrasah yang dapat di *download* pada *Play Store*. Untuk *user* dan *password* dapat diminta kepada proktor.

Untuk memudahkan proktor, guru dan orang tua siswa dalam mengakses *system* yang sudah disiapkan maka dibuatkan buku panduan yang mana dengan panduan ini akan memberikan kemudahan kepada sekolah untuk sosialisasi kepada orang tua siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan selesainya pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hasil yang didapatkan yaitu :

1. Proses pengaturan dengan melakukan pengaturan pada hosting berhasil dilakukan dengan suksesnya proses pengisian dan pencetakan rapot yang sudah dilakukan oleh sekolah.
2. Penggunaan rapot digital madrasah memudahkan pihak sekolah dalam melakukan pelaporan nilai ke kemenag pusat.
3. Dengan implementasi rapot digital madrasah. Sekolah dapat menyimpan data nilai dalam aplikasi dan dapat diakses dari mana saja.

Untuk kegiatan selanjutnya dapat dilakukan pendampingan dalam implementasi penggunaan aplikasi rapot digital pada android milik orang tua untuk memudahkan mengakses rapot anak dari rumah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada orang tua dan istri yang mendukung kegiatan ini meskipun tidak secara langsung namun sudah sangat membantu. Saya ucapkan juga ucapan terima kasih kepada kedua mahasiswa yang telah membantu dalam proses pelaksanaan. Meskipun sibuk dengan urusannya masing-masing namun tetap semangat membantu kegiatan hingga berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. P. ISLAM, "KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM NOMOR 5852 TAHUN 2020 TENTANG," vol. 8, no. 75, pp. 147–154, 2020, [Online].
- [2] S. Supardi and M. V. F. Hakim, "Investigation the Digital Competence of Madrasah Teachers During the Covid-19 Pandemic," *AL-ISHLAH J. Pendidik.*, vol. 13, no. 3, pp. 2335–2342, 2021, doi: 10.35445/alishlah.v13i3.1246.
- [3] "AUDIT APLIKASI RAPOT DIGITAL (ARD) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5," vol. 5, p. 2020, 2020.14
- [4] Rifal Rahmaddani, "Inovasi Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Modern Melalui Penerapan Teknologi di MTsN 2 Medan," *USU*, vol. 6, no. 1, pp. 5–10, 2019.
- [5] H. Abdullah, H. Bagus, and I. N. Ardiansyah, "Sosialisasi Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak di Era Digital Madrasah Ibtidaiyah Gunung Bunder II, Pamijahan Jawa Barat," *Jumat Keagamaan J.Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 61–64, 2022, doi: 10.32764/abdimas\_agama.v3i2.2690.
- [6] E. U. Hanik, "Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah," *Elem. Islam. Teach. J.*, vol. 8, no. 1, p. 183, 2020, doi: 10.21043/elementary.v8i1.7417.
- [7] M. A. Nurdin and A. H. Musthofa, "Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa," *eL Bidayah J. Islam. Elem. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 67–78, 2020, doi: 10.33367/jiee.v2i1.1041.
- [8] B. S. Ines, Implementasi Aplikasi Rapot digital madrasah (RDM) dalam meningkatkan layanan pendidikan di MAN 1 Bojonegoro dan MAN 2 Bojonegoro. Bojonegoro, 2019.
- [9] G. Bahar Salam, "Implementasi Aplikasi Raport Digital," 2021.

- [10] R. Nuraini, F. Fadllurrohman, and N. Norfaizah, "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla'ul Anwar HSU," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 4, p. 1053, 2022, doi: 10.35931/am.v6i4.1174.
- [11] M. Taufiq and A. Chusyairi, "Web Informasi Geografis untuk Spasial Sawah dan Identifikasi Kesuburan Tanah Menggunakan Metode RAD," *Teknomatika*, vol. 09, no. 01, pp. 13–26, 2019.
- [12] N. Asrie, "Implementasi Kebijakan Pendis tentang Aplikasi ARD di MTs Se-Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas," *Qalam J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 60–76, 2020.
- [13] A. Kemenag, "Kemenag Luncurkan Rapor Digital untuk 87.000 Madrasah," *Website Kemenag*, no. 20 Agustus 2021, 2021, [Online]. Available: <https://www.kemenag.go.id/read/kemenag-luncurkan-rapordigital-untuk-87-000-madrasah>